

ANALISIS PEMAHAMAN KEWIRAUSAHAAN (KEBERHASILAN DIRI, TOLERANSI AKAN RESIKO DAN KEBEBASAN DALAM BEKERJA) TERHADAP MOTIVASI MAHASIWA UNTUK MENJADI ENTREPRENEUR

**Abdulah
Sri Andayani
Ni Made Ida Prstwi**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the understanding of entrepreneurship with three factors (personal goals, risk tolerance and freedom will be in the works) to motivate students to become entrepreneurs among student S1 Faculty of Social and Political Science 17 August University of Surabaya. The number of samples in this study were 60 people.. In this study conducted with regression method. Regression models are useful committed against more than one independent variable, to determine its effect on the dependent variable. The result of this study indicate that all variable positive and significant effect on the motivation of students to become entrepreneurs. As for the study of each independent variable, there is also a positive and significant effect on the dependent variable.

Kata Kunci : Motivasi, keberhasilan diri, toleransi akan resiko, merasakan pekerjaan bebas dan entrepreneu

PENDAHULUAN

Situasi perekonomian Indonesia saat ini mempunyai dampak yang berkepanjangan pada dunia usaha, khususnya industri. Banyak perusahaan industri yang tidak mampu bersaing, memproduksi dan berkembang sehingga menjadi terpuruk. Era industrialisasi membutuhkan manusia yang memiliki kemampuan profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan yang ketat terhadap dunia kerja. Tingginya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia

menyebabkan adanya peningkatan jumlah pengangguran.

Isu kewirausahaan menjadi isu penting bagi Negara kita tatkala Indonesia memasuki perkembangan dan bersiap menyongsong era perdagangan bebas baik dalam skala regional maupun internasional. Pemerintah telah mencanangkan gerakan wirausaha untuk mengatasi dan mengantisipasi berbagai permasalahan (pengangguran, kesenjangan social, dan kemandirian ekonomi). Menjadi entrepreneur merupakan alternative paling tepat. Paling tidak, dengan berbisnis atau berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak tergantung pada orang lain. Kampus merupakan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjadi tempat menempa diri serta meningkatkan *skill*. Kampus member

peluang menguasai bidang ilmu yang dapat mendukung usaha. Dan untuk mengetahui semangat berwirausaha dikalangan mahasiswa maka hal yang harus diketahui adalah factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berkeinginan menjadi seorang entrepreneur.

Penumbuhkembangan motivasi wirausaha dalam pendidikan perguruan tinggi menjanjikan harapan cerah bagi terciptanya sumber daya manusia yang mandiri dalam berfikir dan bertindak, mampu menerapkan ilmu yang dipahaminya untuk kesejahteraan diri dan masyarakatnya. Adanya jiwa entrepreneursangat diperlukan bagi pengembangan individu dalam mengarungi kehidupan disamping secara lebih luas lagi yaitu untuk mengembangkan kemandirian bangsa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pemahaman kewirausahaan yang meliputi motivasi keberhasilan diri,toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur?

Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalahUntuk menganalisis pengaruhpengaruh pemahaman kewirausahaan yang meliputi motivasi keberhasilan diri,toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur

METODOLOGI PENELITIAN

II. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah

kualitatif dan kuantitatif deskriptif karena pengumpulan data, analisis dan kesimpulan dari penelitian ini berupa angka beserta penjelasannya menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif

Adalah data atau informasi yang sifatnya didasarkan pada pendekatan teoritis dan pemikiran logis.

2. Data Kuantitatif

Adalah data yang sifatnya dapat dihitung jumlahnya,yaitu dengan menggunakan metode-metode tertentu (variabel).

Sedangkan untuk sumber data menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari sumber data utamadalam penelitian, khususnya dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, studi kurikulum danwawancara kepada mahasiswa dan beberapa dosen.

2. Data Sekunder

Adalah data-data pendukung, yang dapat diperoleh dalam bentuk data yang sudah dioleh seperti dokumen atau buku-buku, juga melalui observasi dan wawancara.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat atau kepentingan yang sama (Indrianto dan Supomo, 2002). Popoulasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1

Teknik pengambilan Sampel

Sample merupakan bagian yang berguna bagi tujuan penelitian populasi dan aspek-aspeknya. Sample adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti. Metode pengambilan sample dilakukan dengan cara Accidental sampling yaitu bentuk pengambilan sample berdasarkan kebetulan dimana, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok menjadi sumber data yang akan menjadi sample penelitian ini (Indriantono dan Supomo, 2002).

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan abstraksi (fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran-gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Variabel – variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah : 1. Variable bebas (independent) yaitu (X) yang meliputi 3 dimensi :

- a. Keberhasilan diri (X1)
 - b. Toleransi akan resiko (X2)
 - c. Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja (X3)
2. Variabel terikat (dependent variable) yaitu keinginan untuk menjadi entrepreneur (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan- bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya (Indrianto dan Supomo, 2003).

Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantono dan Supomo , 2002).

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Saiffudin Azwar, 2000).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indek yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya (Saiffudin Azwar, 2000). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah..

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan melakukan uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Uji multikolinieritas pada penelitian dilakukan dengan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance-nya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinieritas.

Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai Tolerance mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas (Singih Santoso, 2000).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Singih Santoso, 2000). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara

nilai prediksi variable terikat dan nilai residualnya.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variable-variabel independent dan dependen harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut :

Metode Grafik

Metode grafik yang handal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat normal probability plot, sehingga hampir semua aplikasi komputer statistic menyediakan fasilitas ini. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (hypotheical distribution).

Metode Statistik

Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variable, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan

resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur adalah dengan menggunakan analisis regresi. Regresi berguna dilakukan terhadap model lebih dari satu variable bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variable terikat (Santoso, 2000). Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program statistic SPSS for windows untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian.

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variable bebas mempengaruhi variable terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variable terikat dan lebih dari satu variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah keinginan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur, sedangkan yang menjadi variable bebas adalah keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja

Uji t (Pengujian Signifikansi Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan variable Y, apakah variable X1, X2, X3 benar-benar berpengaruh terhadap variable Y.

Uji F (Pengujian Signifikansi Secara Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variable-variable independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependent dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F table.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variable independent sama sekali tidak berpengaruh terhadap variable dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variable independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variable terikat (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X)

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum obyek

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya didirikan pada tanggal 10 Nopember 1958 dengan nama Akademi Administrasi Negara dan Niaga (AAN) yang dibina langsung oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia. Pada tahun 1962 AAN Surabaya digabung dengan Universitas 17 Agustus 1945 (UNITA) Jakarta dengan kedudukan sebagai cabang dengan nama

Akademi Ilmu Administrasi Negara dan Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (AKADIANN). Pada tahun 1964 AKADIANN membuka perkuliahan tingkat doktoral dengan nama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) dan memperoleh status Diakui pada tanggal 23 Maret 1965 berdasarkan SK Menteri PTIP No 45/1965.

VISI Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik:

Menjadi fakultas unggulan dalam bidang ilmu pengetahuan sosial dan politik, berbasis nilai dan karakter bangsa, menuju pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

MISI Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik:

TUJUAN Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik:

Menciptakan sarjana yang:

Berwawasan kebangsaan

Kritis terhadap persoalan yang berkembang di masyarakat

Mempunyai komitmen moral terhadap pembangunan dan lingkungan

Memegang teguh etika profesi sebagai sarjana

Mempunyai kemampuan konseptual dan praktikal di bidang ilmu sosial dan ilmu politik.

Adaptif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perkembangan lingkungannya.

Gambaran Identitas Responden

Penelitian ini mengambil sampel Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas 17 Agustus Surabaya Sebanyak 60 instrumen. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuisisioner. Dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden didapat data identitas responden. Penyajian data

mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Pengujian reliabilitas selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel/Indikat	Alpha	Keterangan
KeberhasilanDiri	0,777	R
ToleransiakanResiko	0,869	R
Kebebasandalam Bekerja	0,824	R
Enterpreneur	0,806	R

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil pengujian reliabilitas konstruk variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa konstruk variable-variabel tersebut adalah reliabel.

Analisis Data

Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden atas masing-masing variabel penelitian. Kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari masing-masing variabel. Kategori jawaban responden dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden tersebut dimana kategori jawaban responden dapat diperoleh sebagai berikut

$$RS = \frac{m-20}{m}$$

$$RS = \frac{100-20}{5} = 16$$

Dengan demikian kategori skor jawaban adalah sebagai berikut :

20 – 36: Sangat rendah

36,1 – 52: Rendah

52,1 – 68: Sedang

68,1 – 84: Tinggi

84,1 – 100: Sangat tinggi

Hasil jawaban dari 60 responden terhadap masing-masing variabel penelitian diperoleh sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model regresi linier. Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan berikut ini.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF. Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model suatu model regresi.

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan variabel independen yang memiliki nilai tolerance mendekati 1 dan lebih dari 0 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan dua buah model regresi linier untuk pembuktian hipotesis penelitian. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 15. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya diringkas sebagai berikut

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 0,541 + 0,369X_1 + 0,367 X_2 + 0,371 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta 0,541 mengandung makna bila seluruh variabel bernilai 0, maka tingkat minat entrepreneur senilai 0,541
2. $b_1 = 0,369$ mengandung makna apabila keberhasilan diri di naikkan 1 satuan dan variable lain tetap maka akan terjadi keinginan untuk menjadi entrepreneur senilai 0,369

3. $b_2 = 0,367$ mengandung makna apabila toleransi akan resiko di naikan 1 satuan dan variable lain tetap maka akan terjadi keinginan untuk menjadi entrepreneur senilai 0,367
4. $b_3 = 0,371$ mengandung makna apabila kebebasan dalam bekerja di naikan 1 satuan dan variable lain tetap maka akan terjadi keinginan untuk menjadi entrepreneur senilai 0,371

Diperoleh bahwa ketiga variable tersebut memiliki koefisien regresi dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan keberhasilan diri, semakin toleran teradap risiko dan semakin tinggi kebebasan dalam bekerja akan meningkatkan jiwa seorang entrepreneur dalam diri mahasiswa.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	333.811	3	111.270	21.296	.000 ^a
Residual	292.589	56	5.225		
Total	626.400	59			

Uji Korelasi

dapat di jelaskan terlihat adanya hubungan kuat antara variabel independen (Kebebasan dalam Bekerja, Keberhasilan Diri, Toleransi akan Resiko) terhadap variabel dependen (*Entrepreneur*) terbukti interval koefisien sebesar 0,730.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,508. Hal ini berarti 50,8% variabel dependent yaitu keinginan menjadi enterpreneur dapat dijelaskan oleh variabel independentnya yaitu keberhasilan diri, toleransi akan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.541	2.516		-.215	.831		
Keberhasilan Diri	.398	.104	.369	3.813	.000	.892	1.121
Toleransi akan Resiko	.289	.088	.317	3.282	.002	.892	1.121
Kebebasan dalam Bekerja	.365	.092	.371	3.964	.000	.955	1.047

risiko dan kebebasan dalam bekerja dan 49,2% keinginan menjadi enterpreneur lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

Uji FANOVA^a

a. Predictors: (Constant), Kebebasan dalam Bekerja, Keberhasilan Diri, Toleransi akan Resiko

b. Dependent Variable: Entrepreneur

Hasil pengujian berdasarkan uji ANOVA atau uji statistik F, model menunjukkan nilai F sebesar 21,296 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai

signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,050. Dengan demikian di peroleh bahwa hipotesis yang menyatakan variabel keberhasilan diri, toleransi akan risiko dan kebebasan dalam bekerja secara bersama – sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan menjadi entrepreneur

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

a. Dependent Variable: Entrepreneur

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberhasilan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneur. Keberhasilan diri yang lebih besar yang diperoleh mahasiswa dapat

meningkatkan jiwa entrepreneur dalam diri mahasiswa.

2. Toleransi akan resiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneur. Toleransi yang lebih besar terhadap risiko akan memberikan jiwa entrepreneur yang lebih besar dalam diri mahasiswa.
3. Kebebasan melakukan pekerjaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneur. Kebebasan yang lebih besar dalam pemilihan pekerjaan akan memberikan jiwa entrepreneur yang lebih besar dalam diri mahasiswa.
4. Keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam pekerjaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneur dengan seluruh variabel memberikan kontribusi sebesar 50,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan*. Alfa Beta. Bandung.
- A.M, Sardiaman (2009): *Interaksi dan Motivasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- A.M. Sadirman .2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta :Raja Persida.
- Buchari Alma (2009). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan umum*. Bandung Alfabeta.
- Ciputra. Dr. Ir, Ciputra Quantum Leap, (Jakarta: PT elex mediacomputindo, 2009)
- Djaelani, Bisri. 2004. *Teknik menulis Skripsi dan Tesis*. Hanggar Kreator. Yogyakarta.
- Darmawi, Herman. 2007. *Manajemen Resiko*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ebert, Ronald. 2007. *Bisnis*. Erlangga. Jakarta

Entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. Vol. 11 No 1.
Emerald Group Publishing Limited. USA.

Purnawati,Zulu 2009.*Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha*. . Skripsi Fakultas Fisip UNDIP. Semarang.

Suryaman,Maman .2006.*Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elktro*.UNS.Semarang